

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian Asuhan Keperawatan *Rheumatoid Arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan tgl 15 April 2019 dengan hasil pada Klien 1 Ny. WK yaitu Ny. WK mengatakan sakit pada kedua lututnya serta sering merasa kaku di pagi hari, pasien mengatakan sudah 1 tahun menderita penyakit *rheumatoid arthritis*, akibat dari sakitnya pasien mengatakan sulit untuk melakukan aktivitas sehari-hari karena lututnya yang sakit dan bengkak dan klien 2 Ny. MS pada saat pengkajian Ny. MS mengatakan sakit pada kedua lututnya, sering merasa kaku di pagi hari dan apabila sakit pada lututnya kambuh pasien mengatakan tidak dapat melakukan aktivitas klien hanya dapat tidur di tempat tidur. Saat dilakukan pemeriksaan kekuatan otot pada klien 1 dan klien 2 yaitu

5555	5555
4444	4444

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan pada pasien *rheumatoid arthritis* yang dirumuskan pada klien 1 Ny. WK dan klien 2 Ny. MS adalah gangguan mobilitas fisik.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada klien 1 Ny. WK dan klien 2 Ny. MS dengan diagnosa gangguan mobilitas fisik yaituidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, monitor kondisi umum dan ttv klien, fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (tongkat), kaji kemampuan pasien dalam mobilisasi, jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi , anjurkan melakukan mobilisasi dini, imformasikan kepada keluarga untuk memberi dukungan kepada klien, berikan terapi komplementer seperti pemberian boreh jahe pada sendi untuk mengurangi rasa nyeri dan kaku pada sendi.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada klien 1 Ny. WK dan klien 2 Ny. MS dilaksanakan dari tanggal 15 April sampai dengan 19 April 2019 yang meliputi: mengidentifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik lainnya, memonitor kondisi umum dan ttv klien, memfasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu (tongkat), mengkaji kemampuan pasien dalam mobilisasi, menjelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi, menganjurkan melakukan mobilisasi dini, mengimformasikan kepada keluarga untuk memberi dukungan kepada klien, memberikan terapi komplementer seperti pemberian boreh jahe pada sendi untuk mengurangi rasa nyeri dan kaku pada sendi.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan dari implementasi keperawatan yang sudah diberikan pada klien *rheumatoid arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik didapatkan hasil sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yaitu aktivitas fisik meningkat, kekuatan otot meningkat, nyeri menurun, dan kaku sendi menurun.

B. Saran

Saran yang dapat ditarik dari hasil penelitian asuhan keperawatan pada lansia *rheumatoid arthritis* dengan gangguan mobilitas fisik di Wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati 1 sebagai berikut:

1. Bagi UPT Kesmas Sukawati 1

Kepada UPT Kesmas Sukawati 1 diharapkan lebih memberikan edukasi serta meningkatkan program penyuluhan mengenai penyakit PTM khususnya penyakit *rheumatoid arthritis* sehingga masyarakat khususnya penderita *rheumatoid arthritis* mengetahui mengenai penanganan non farmakologi terhadap pasien *rheumatoid arthritis* yang mengalami gangguan mobilitas fisik.

2. Bagi Klien

Kepada pasien diharapkan selalu memperhatikan saran dari tenaga puskesmas untuk rutin melakukan kontrol ke fasilitas kesehatan dan secara rutin melakukan boreh jahe sebagai terapi komplementer untuk menangani gangguan mobilitas fisik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian mengenai penyakit *rheumatoid arthritis*.